

**PENGEMBANGAN MEDIA PENGENALAN HURUF BERBASIS
ECOBRIK UNTUK SISWA KELAS 1 DI
SD NEGERI 8 KOTA SORONG**

SKRIPSI



**OLEH :
SALBIA WAUYAI
NIM. 148620620149**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MEDIA PENGENALAN HURUF BERBASIS ECOBRICK
UNTUK SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI 8 KOTA SORONG.**

Nama : Salbia Wuyai

NIM : 148620620149

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial,
Dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Pada: Selasa, 02 Juli 2024



Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, Dan Olahraga

**Roni Andri Pramita, M.Pd
NIDN. 1411129001**

Tim Penguji Skripsi

**Gika Apia, M.Pd.E
NIDN. 1425049401**

**Supriyati Fatma Rabia, M.Pd
NIDN. 1410098801**

**Ahmad Yulianto, M.Pd
NIDN. 1412019201**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA PENGENALAN HURUF BERBASIS
ECOBRIK UNTUK SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI 8 KOTA SORONG**

NAMA : SALBIA WAUYAI

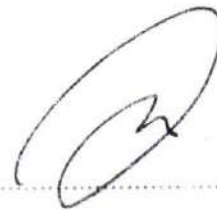
NIM : 148620620149

Skripsi ini telah disetujui tim pembimbing

Pada Sabtu, 22 Juni 2024

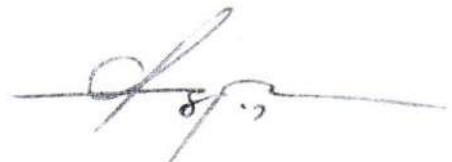
Pembimbing I

Ahmad Yulianto, M.Pd.
NIDN. 1412019201



Pembimbing II

Astuf, M.Pd.
NIDN. 1413069201



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 22 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Salbia Wauyai
Nim. 148620620149

MOTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”. (Al-Inshirah : 5)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda tercinta yang telah mencurahkan seluruh kasih sayangnya dan yang selalu memberikan do'a terbaik, semangat, motivasi, dan materi serta selalu berjuang dengan segala cara demi keberhasilan yang penulis raih.
2. Bapak Ahmad Yulianto, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan motivasi dan didikannya baik di bidang akademik maupun dilapangan.
3. Almamater tercinta Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.
4. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2020 yang telah bersama-sama berjuang selama ini.
5. Untuk orang-orang tersayang yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

ABSTRAK

Salbia Wauyai / 148620620149. **PENGEMBANGAN MEDIA PENGENALAN HURUF BERBASIS *ECOBRIK* UNTUK SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI 8 KOTA SORONG.** Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Juli, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pengenalan huruf berbasis *ecobrick* untuk kelas 1 di SD yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D). Pengembangan media pembelajaran ini didesain menggunakan model pengembangan *ADDIE* yang terdiri dari lima tahapan yaitu analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Subjek uji coba yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri 8 Kota Sorong yang berjumlah 14 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Berdasarkan data uji kevalidan dari validator ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain, media pengenalan huruf berbasis *ecobrick* untuk kelas 1 SD ini menunjukkan kategori valid sehingga layak untuk digunakan. 2) Berdasarkan data uji kepraktisan dari hasil angket respon siswa, media pengenalan huruf berbasis *ecobrick* ini didapatkan skor rata-rata 79 sehingga dapat dikategorikan praktis. 3) Berdasarkan data uji keefektifan dari hasil antara *pre-test* dan *post-test* menggunakan uji *n-gain*, media pengenalan huruf berbasis *ecobrick* ini sangat efektif digunakan, hal tersebut dari skor rata-rata yang diperoleh adalah 0,74 sehingga dapat dikategorikan tinggi. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pengenalan huruf berbasis *ecobrick* valid dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : Media, Pengenalan Huruf, *Ecobrick*.

ABSTRACT

Salbia Wauyai / 148620620149. DEVELOPMENT OF ECOBRICK-BASED LETTER RECOGNITION MEDIA FOR CLASS 1 STUDENTS AT SD NEGERI 8 SORONG CITY. Thesis. Faculty of Education Language, Society, and Sport. University of Education Muhammadiyah Sorong. July 2024

This research aims to produce ecobrick-based letter recognition media for grade 1 in elementary school that is valid, practical and effective. This type of research is Research and Development (R&D) research. The development of this learning media was designed using the ADDIE development model which consists of five stages, namely analysis, design, development, implementation and evaluation. The test subjects used in this research were 14 grade 1 students at SD Negeri 8 Sorong City. The results of this research show that: 1) Based on validity test data from material expert validators, language experts and design experts, the ecobrick-based letter recognition media for grade 1 elementary school shows a valid category so it is suitable for use. 2) Based on practicality test data from the results of the student response questionnaire, this ecobrick-based letter recognition media obtained an average score of 79 so it can be categorized as practical. 3) Based on the effectiveness test data from the results between the pre-test and post-test using the n-gain test, this ecobrick-based letter recognition media is very effective to use, this can be seen from the average score obtained being 0.74 so it can be categorized as high.

Based on the results of this research, it can be concluded that ecobrick-based letter recognition media is valid and suitable for use in the learning process.

Keywords: Media, Letter Recognition, Ecobricks.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Pengenalan Huruf Berbasis Ecobrick Untuk Siswa Kelas 1 Di SD Negeri 8 Kota Sorong”** dapat terlaksanakan dengan lancar.

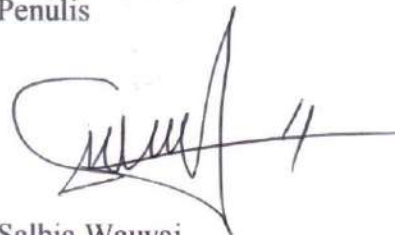
Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, terutama dosen pembimbing. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Rustamadji, M.Si., selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong..
2. Roni Andri Pramita, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial Dan Olahraga.
3. Desti Rahayu, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ahmad yulianto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing satu dalam penulisan skripsi yang telah memberikan pengetahuan dan dorongan serta keteladanan selama penulis menjalani perkuliahan.
5. Asrul, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing dua dalam penulisan skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah banyak memberikan pengetahuan dan dorongan serta keteladanan selama penulis menjalani perkuliahan.

7. Orang tua tercinta yang telah mengasuh, mendidik, dan memberi semangat serta tidak berhenti mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman program studi pendidikan guru sekolah dasar angkatan 2020 khususnya kelas B, terima kasih untuk kebersamaan, kekompakan, dan kekeluargaan yang kita jalani kurang lebih tiga tahun ini, banyak pengalaman berharga selama menjalani perkuliahan bersama kalian.
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyelesaian penulisan skripsi ini yang belum sempat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasa yang baik. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka penulis menerima adanya kritik dan saran yang membangun. Semoga amal baik semua pihak yang telah membantu kelancaran pembuatan skripsi ini mendapat imbalan yang sesuai dengan amal ibadah dari Allah SWT aamiin ya rabbal alamin.

Sorong, 02 Maret 2024
Penulis



Salbia Wauyai
Nim. 148620620149

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	vi
KATA TABEL.....	iii
KATA GAMBAR.....	iii
KATA LAMPIRAN	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Definisi Operasional.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Teori.....	7
2.2 Membaca Permulaan	9
2.3 Ecobrick.....	10
2.4 Kajian Penelitian Relevan	13
2.5 Kerangka Berpikir	16
2.6 Spesifikasi Produk	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	18
3.3 Desain Penelitian	19
3.4 Prosedur Pengembangan.....	19
3.5 Uji Coba Produk	21
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	22
3.7 Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Hasil Penelitian.....	27
4.2 Pembahasan	31
BAB V PENUTUP	37
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Media pembelajaran merupakan sebuah sarana pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan dalam penyampaian materi ketika mengajar di sekolah. Hal seperti itu sangat membantu guru dalam mengajar di sekolah dan merupakan solusi untuk membuat siswa senang ketika belajar dan tidak merasa jenuh.

Media pembelajaran dapat membantu proses belajar siswa yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan hasil belajar siswa. Alasan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar siswa antara lain: Pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan semangat siswa dalam belajar menggunakan media akan lebih jelas di pahami oleh siswa dengan media yang di ajarkan. Media pembelajaran sangatlah bereperan penting dalam pemerolehan informasi kepada siswa (Novela Baru, dkk. 2024)

Media pebelajaran dapat memanfaatkan berbagai bahan yang tersedia, contoh dengan pengelohan ecobrick. Ecobrick adalah metode untuk mengolah sampah plastik, untuk dijadikan suatu yang berguna bagi masyarakat di sekitar. Ecobrick juga dapat dimanfaat untuk menjadi media pembelajaran. Media pembelajaran yang memanfaatkan ecobrick memberikan banyak manfaat seperti membatu mengola sampah plastik menjadi bahan yang berguna, mambantu siswa untuk lebih mudah

memahami materi khusus nya pengenalan huruf pada pelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa indonesia, terutama di Sekolah Dasar tidak akan terlepas dari empat ketrampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. (Susanto, 2013). Sedangkan menurut Taringan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang di sampaikan penulis melalui media bahasa tulis.

Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan siswa dalam mengenal huruf, membedakan huruf, membaca gabungan kata, rangkain huruf, mengetahui awalan huruf setiap benda, melengkapi huruf menjadi sebuah kata sederhana, karna siswa kelas rendah belum tahu cara membaca. Oleh karena itu, guru harus menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam belajar membaca, agar siswa mudah untuk mengikuti dan memahami proses pembelajaran melalui media yang digunakan.

Dalam pelaksanaan pelajaran membaca, guru seringkali diharapkan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca, khususnya di kelas rendah. Menurut Isah Cahyani (2009), yaitu kurang mengenal huruf dan membaca kata demik kata.

Salah satu cara untuk dapat menumbuhkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf dalam proses belajar yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang di buat oleh guru haruslah mudah dan dapat dipahami oleh siswa tingkat sekolah dasar, khususnya siswa kelas

rendah dimana pemahaman tentang baca tulis masih sangat rendah bahkan belum terlalu mengenal huruf. Oleh karena itu, melalui media pembelajaran berupa pengenalan huruf, guru dituntut untuk menumbuhkan minat dan semangat siswa dalam mengenal huruf sehingga para siswa dapat mengembangkan potensi membaca dengan baik melalui bimbingan dari guru.

1.2 Rumusan Masalah

Perangkat dari latar belakang diatas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan validator media pembelajaran pengenalan huruf pada siswa kelas 1 SD?
2. Bagaimana kepraktisan angket respon media pembelajaran pengenalan huruf pada siswa kelas 1 SD?
3. Bagaimana keefektifan soal tes kemampuan pengenalan huruf media pembelajaran pengenalan huruf untuk siswa kelas 1 SD?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar dapat mengetahui tingkat kevalidan pengembangan media pembelajaran berupa pengenalan huruf pada siswa kelas 1 SD.
2. Agar dapat mengetahui tingkat kepraktisan pengembangan media pembelajaran berupa pengenalan huruf pada siswa kelas 1 SD.

3. Agar dapat mengetahui keefektifan media pembelajaran berupa pengenalan huruf pada siswa kelas 1 SD.

1.4 Manfaat Penelitian

Berangkat dari adanya ruang lingkup dan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu membagikan hasil yang diperlukan sebagai bahan informasi sekaligus sebagai bahan referensi penelitian bagi peneliti selanjutnya dan juga diharapkan mampu untuk menjadi solusi untuk mengembangkan media pembelajaran berupa pengenalan huruf.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1) Bagi Peneliti

Studi ini diharapkan bisa membantu peneliti mendapatkan pengalaman dan meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan produk, serta dapat dipergunakan sebagai pelengkap informasi dan referensi terhadap penelitian selanjutnya.

2) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memudahkan siswa untuk mengenal dan memahami cara belajar menggunakan media pembelajaran pada siswa kelas 1 SD berupa pengenalan huruf,

sehingga dapat memahami dan menikmati pembelajaran dengan baik.

3) Bagi Guru

Menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi guru pada bahan ajar pelengkap, yaitu materi pengembangan media pembelajaran berupa pengenalan huruf pada siswa Sekolah Dasar khususnya siswa kelas 1 SD.

4) Bagi Sekolah

Diharapkan temuan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi keputusan kebijakan sekolah terkait pengembangan media pembelajaran pada siswa kelas 1 SD berupa pengenalan huruf.

1.5 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengembangan

Pengembangan merupakan modifikasi struktur, isi, dan desain modul yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran. Pengembangan dalam konteks ini berupa alat yang menjadi bahan pustaka tambahan sumber di dalam materi pembelajaran untuk sekolah dasar.

b. Media Pengenalan huruf ecobrick

Media pembelajaran merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang di rangkai dengan menarik sehingga dapat digunakan siswa untuk dipelajari oleh siswa, baik individu maupun kelompok dengan

bimbingan guru. Dalam hal ini materi yang akan dikembangkan adalah media pembelajaran berupa pengenalan huruf pada siswa kelas 1 SD.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

A. Media pembelajaran

1) Pengertian media

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran agar pelajaran lebih mudah dan jelas dipahami dan juga tujuan pendidikan atau pengajaran dapat tercapai secara efektif efisien. Dalam pengertian lain, media pembelajaran adalah bahan, alat atau segala sumber daya yang digunakan dalam proses penyampaian informasi guru kepada siswa, baik berbentuk fisik maupun piranti lunak.

2) Fungsi media pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai beragam fungsi, berikut adalah fungsi media pembelajaran:

- **Fungsi Atensi** adalah menarik perhatian siswa agar semakin berkonsentrasi dan memusatkan perhatian pada isi materi pelajaran.
- **Fungsi Afektif** adalah kenyamanan siswa ketika belajar atau membaca, misalnya teks bergambar.
- **Fungsi Kognitif** adalah mempermudah memahami dan mengingat informasi.

- **Fungsi Kompensatoris** adalah mengakomodasi/membantu siswa yang lemah dan lambat menerima pelajaran yang disajikan secara verbal atau teks.

3) Manfaat media pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai manfaat-manfaat tersendiri bagi guru ataupun siswa.

a. Manfaat media pembelajaran bagi guru

- Memudahkan guru dalam menjelaskan materi rumit
- Metode pembelajaran yang digunakan bisa lebih bervariasi
- Efisiensi dalam penggunaan waktu dan tenaga
- Dapat lebih mudah memfokuskan perhatian siswa pada materi yang sedang dipelajari
- Menata suasana kelas agar lebih aktif di kelas dan tidak mudah merasa bosan di kelas
- Tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar secara efektif.

b. Manfaat media pembelajaran bagi siswa

- Bisa lebih memahami materi yang disampaikan pengajar
- Pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dimengerti
- Kualitas belajar siswa meningkat
- Proses belajar dapat dilakukan dimana saja
- Mendukung pembelajaran mandiri atau otodidak
- Membangkitkan motivasi, minat dan keinginan belajar

2.2 Membaca Permulaan

a. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ke tahap membaca permulaan (Darwadi, 2002).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa langkah awal siswa dalam membaca permulaan adalah dengan memberikan pemahaman pada siswa untuk mengenal dan membedakan antara huruf vokal dan huruf konsonan. Huruf vokal terdiri dari 5 huruf, yaitu A, I, U, E dan O, sedangkan huruf konsonan terdiri dari 21 yaitu B, C, D, F, G, H, J, K, L, M, N, P, Q, R, S, T, V, W, X, Y, dan Z.

b. Indikator Membaca Permulaan

Darmata (2015) menjelaskan beberapa aspek keterampilan membaca permulaan antara lain sebagai berikut:

1. Penggunaan ucapan yang tepat

Ucapan harus sesuai dengan yang dibaca dan jelas sehingga pendengar memahami makna bacaan yang dibaca.

2. Penggunaan frasa yang tepat

Frasa yang tepat sangat diperlukan agar isi bacaan dapat tersampaikan dengan baik.

3. Penggunaan intonasi, nada, lafal, dan tekanan yang tepat
Saat membaca diperlukan menggunakan intonasi, nada, lafal dan tekanan yang tepat agar mudah dimengerti oleh pendengar.
4. Membaca dengan suara yang jelas dalam hal pelafalan atau pengucapan kata atau kalimat
Kejelasan suara diperlukan saat membaca agar tidak salah penafsiran oleh pendengar.
5. Sikap membaca yang baik, membaca dengan penuh perasaan dan ekspresif
Pembaca menghayati bacaan yang dibacanya sehingga pesan dari bacaan tersebut dapat tersampaikan dengan baik oleh pendengar.
6. Menguasai tanda baca
Saat membaca harus memperhatikan tanda baca yang benar.
7. Membaca dengan lancar
Membaca tanpa terbata-bata dimaksudkan agar pendengar memahami yang disampaikan pembaca kepada pendengar agar tidak salah menangkap makna dari isi bacaan.
8. Memperhatikan kecepatan membaca
Pembaca harus memperhatikan kecepatan dalam membaca supaya pendengar memahami bacaan dengan saksama. Dalam membaca tidak boleh terlalu cepat ataupun terlalu lambat.
9. Membaca dengan tidak terpaku pada teks bacaan
Saat membaca, pembaca sesekali harus melihat pendengar seolah-olah berinteraksi dengan pendengar.

10. Membaca dengan percaya diri

Membaca dibutuhkan rasa percaya diri agar dapat mempengaruhi penampilan dan kelancaran saat membaca.

2.3 Ecobrick

a. Pengertian ecobrick

Ecobrick adalah salah satu teknik daur ulang yang digunakan untuk mengatasi permasalahan sampah plastik dan limbah pada nonbiologis lainnya. Ecobrick pertama kali ditemukan pada tahun 2012 oleh seniman asal Kanada, Rusel Maier. Ia menemukan solusi untuk mengatasi masalah polusi plastik ini saat berada di sebuah desa di lembah sagada, Filipina.

b. Pengolahan sampah plastik

Sampah menurut Anggi yaitu sisa kegiatan yang dikerjakan manusia dan aktivitas alam berupa padat atau cair. Menurut pendapat para ahli yang dikemukakan oleh monice dan peronov menyatakan bahwa sampah adalah bahan yang tidak bernilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau penting dalam pembuatan atau penggunaan barang rusak atau cacat dalam pembikinan manufaktur atau materi berkelebihan atau ditolak atau terbuang. Menurut seprimon dkk, sampah merupakan barang sampingan dari segala kegiatan manusia. Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwasanya sampah merupakan suatu barang yang sudah tidak memiliki nilai dan harga yang biasanya hanya dibuang setelah tidak lagi bermanfaat. Sampah dianggap tidak

bernilai karena biasanya hanya dibuang di tempat pembuangan akhir (TPA).

Sampah menjadi masalah yang sangat serius ketika tidak ditangani dengan baik. Sampah yang dianggap sebagai barang yang tidak bermanfaat lagi perlu dilakukan adanya pengolahan yang tepat agar nantinya sampah yang sudah tidak berguna menjadi barang yang berguna kembali. Terlebih lagi sampah plastik yang notabene merupakan sampah yang sulit untuk diuraikan atau didegradasi oleh mikroorganisme *decomposer* atau pengurai. Sampah plastik adalah golongan sampah yang sukar terdegradasi. Plastik membutuhkan pengolahan secara khusus agar tidak menjadi masalah yang serius bagi lingkungan dan kehidupan makhluk hidup. Senyawa-senyawa kompleks yang merupakan campuran dari senyawa sederhana pembentuk plastik inilah yang membuat plastik sukar untuk terurai. Menurut pendapat Pramiatai Purwaningrum walaupun sampah plastik memiliki dampak buruk, akan tetapi disisi lain ditemukannya plastik ini memiliki dampak positif, karena plastik mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan dengan bahan lain. Dampak negatif yang disebabkan oleh sampah plastik yakni dapat mengurangi kesuburan tanah dan apabila dibuang sembarangan bisa menyumbat saluran drainase, selokan dan sungai sehingga dapat menyebabkan banjir. Apabila dibakar maka sampah plastik dapat mengeluarkan zat-zat yang berbahaya bagi kesehatan manusia. Namun demikian sampah plastik dapat dimanfaatkan menjadi barang kreasi yang bernilai ekonomis lebih tinggi.

Sampah-sampah perlu dikurangi keberadaannya, apalagi sampah anorganik. Penggunaan sampah anorganik ini dapat digantikan dengan barang organik yang lebih ramah lingkungan, misalnya plastik yang biasa digunakan sebagai pembungkus nasi, dapat diganti dengan daun pisang dan lain-lain. Hal ini merupakan upaya untuk menanggulangi penumpukan sampah plastik. Pembelian barang seperti ini perlu dikurangi, barang sekali pakai dapat digantikan dengan barang yang dapat digunakan berkali-kali. Misalnya kantong plastik dapat digantikan dengan kantong yang ramah lingkungan seperti yang terbuat dari kain.

c. Media pengenalan huruf Berbasis Ecobrick

Media pengenalan huruf berbasis ecobrick merupakan media untuk mengenalkan huruf kepada siswa, dimana media ini memanfaatkan 26 botol bekas dengan ukuran 330ml dan tripleks ukuran 50x50 cm. Media pengenalan huruf ecobrick termasuk media kongkrit yang interaktif yang dapat memotivasi dan membantu siswa untuk lebih mudah mengenal huruf dan melatih motorik halus siswa. Selain membantu siswa untuk mengenal huruf dan melatih motorik halus, media ini juga dapat melatih anak untuk merangkai huruf menjadi kata atau kalimat sederhana.

2.4 Kajian Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu ini akan dibuat menjadi acuan sumber referensi bagi penulis untuk melakukan penelitian. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu, Devi Tri Oktaviani (2023) yang berjudul “Pengembangan Media Puzzle Kalimat Berbahan Dasar Barang Bekas Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media puzzle kalimat berbahan dasar barang bekas dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa.

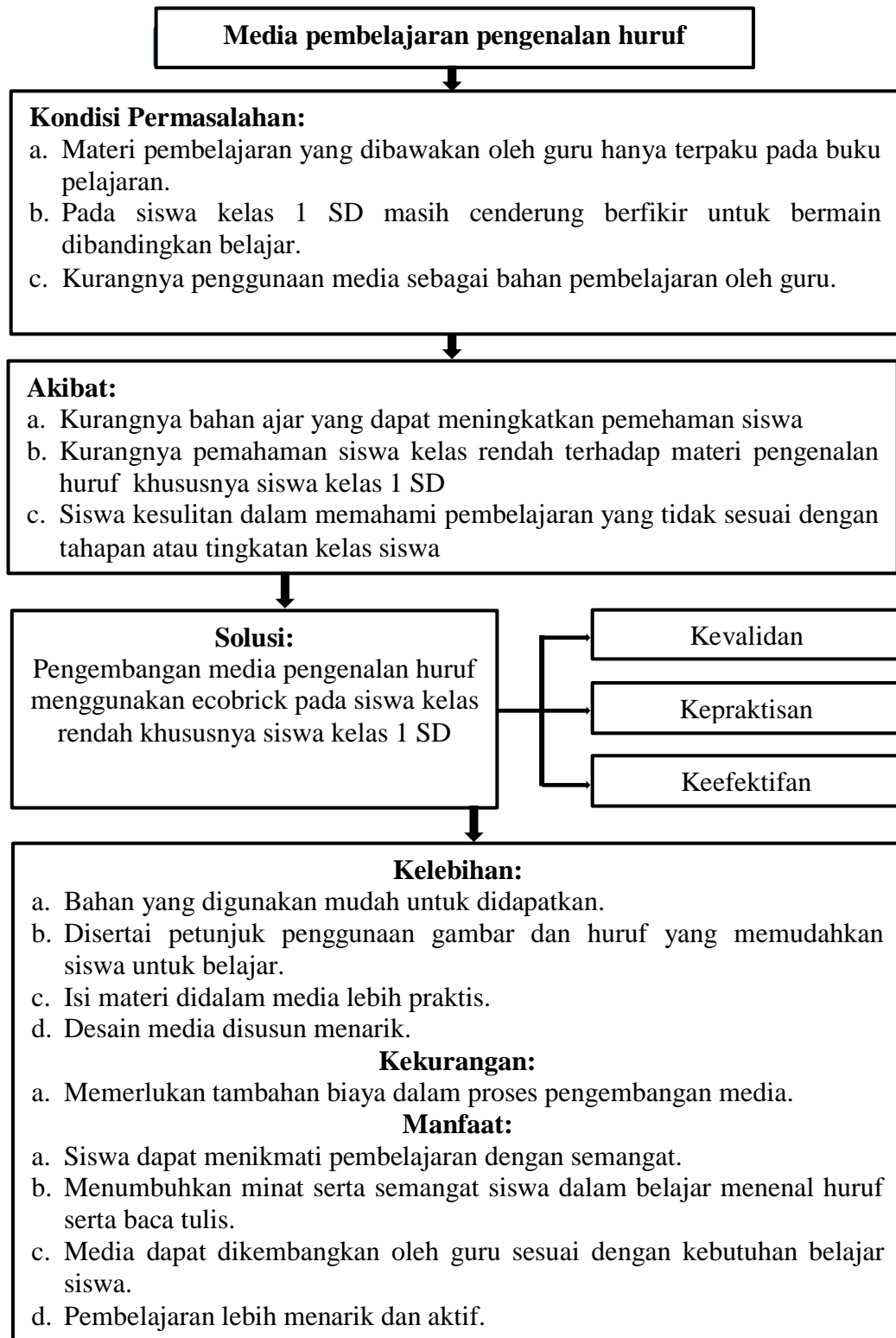
Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan barang bekas sebagai media. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dan penelitian terdahulu masih sama-sama menggunakan penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) dan model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan puzzle sebagai media, sedangkan peneliti sendiri menggunakan botol plastik.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah Rohimah S. (2023) “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Tubokas Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dikelas II SDN Pagelaran”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media tubokas dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penggunaan barang bekas berupa botol bekas sebagai media dalam pembelajaran. Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian terdahulu hanya menggunakan tutup botol sebagai media pada huruf, sedangkan media yang di pakai oleh

peneliti dalam penelitian ini adalah botolnya agar huruf yang ditempelkan ke botolnya lebih besar hingga dapat terlihat oleh siswa dari jarak yang lebih jauh.

2.5 Kerangka Berpikir





Hasil yang diharapkan

Menghasilkan media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dikelas 1 SD.

2.6 Spesifikasi Produk

Media pengenalan huruf berbasis ecobrick dikembangkan untuk memotivasi dan membantu siswa untuk mengenal huruf, dengan spesifikasi produk sebagai memanfaatkan 26 botol plastik bekas dengan ukuran 330ml, dan tripleks sebagai alas dengan ukuran 50x50 cm. Bagian bawah botol akan ditempelkan tulisan huruf abjad mulai dari A – Z, pada bagian bawahnya dan kemudian tutup botol akan disusun dan ditempelkan pada tripleks hingga botol plastik dapat dipasang dan dilepas sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran. Untuk mempercantik dan menarik perhatian siswa, tripleks dan botol plastik akan diberikan warna yang beragam.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)*. Menurut sugiyono (2018: 297), metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk dan mengevaluasi kualitasnya. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Pengembangan Media Pengenalan Huruf Ecobrick Untuk Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Model penelitian pengembangan yang digunakan adalah model *ADDIE* sangat sesuai untuk pengembangan Media Pengenalan Huruf Ecobrick Untuk Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. Langkah penelitian ini tersusun secara sistematis sehingga peneliti dapat mengendalikan langkah dengan baik.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

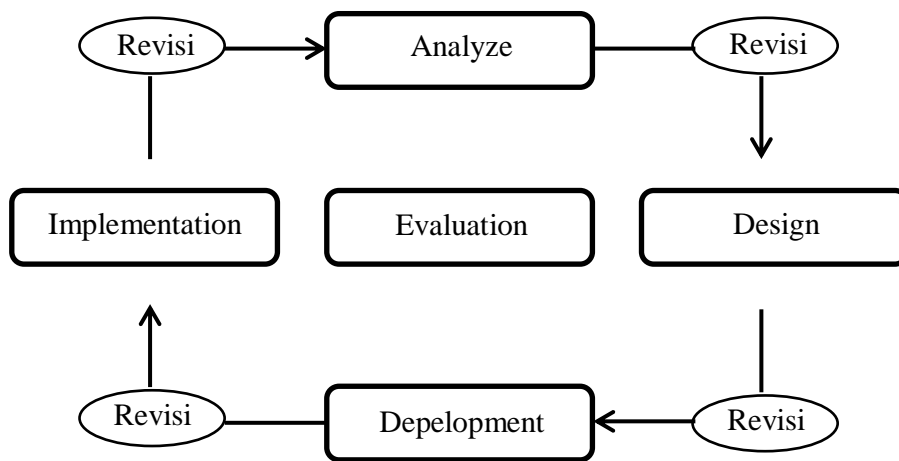
Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas 1 di SD Negeri 8 Kota Sorong.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 sampai dengan tanggal 25 Mei 2024.

3.3 Desain Penelitian

Pengembangan media pembelajaran yang diterapkan pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar mengacu pada media penelitian dan pengembangan atau *research and Depeloment (R&D)* menggunakan jenis model penelitian pengembangan *ADDIE*. Pada model *ADDIE* terdapat lima tahapan pengembangan yaitu: *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), *Evaluation* (Evaluasi).



Bagan 1. Tahapan Model ADDIE (sumber: tegeh, dkk 2014:42)

3.4 Prosedur Pengembangan

1. Analysis (analisis)

Analisis terdiri dari 3 tahap yaitu analisis masalah, analisis kebutuhan dan analisis materi.

- Analisis masalah dilakukan untuk mengetahui masalah yang dihadapi di sekolah yang berkaitan dengan media pembelajaran yang digunakan dan kemampuan membaca permulaan

- Analisis kebutuhan dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan media yang dibutuhkan sehingga siswa lebih tertarik dan lebih mudah dalam proses belajar.
- Analisis materi berkenaan dengan fakta, konsep, prinsip dan prosedur merupakan bentuk identifikasi terhadap materi agar relevan dengan pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran.

2. Design (desain)

Tahap desain merupakan tahap atau proses merancang produk berupa pengembangan media pengenalan huruf Berbasis ecobrick. Desain media pengenalan huruf dibuat menggunakan barang bekas dimana bahan utamanya menggunakan botol plastik. Produk akhir akan menjadi 50x50 cm dan dibuat dari barang-barang bekas seperti botol plastik, tripleks, dan lain sebagainya.

3. Development (pengembangan)

Tahap pengembangan berupa kegiatan merealisasikan bentuk media yang dikembangkan. Mulyatingsih (2019: 200) menjelaskan bahwa tahap pengembangan dalam model ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk yang telah direvisi berdasarkan saran serta masukan.

4. Implementation (implementasi)

Pada tahap implementasi dilakukan uji coba yang bertujuan untuk melihat respon siswa kelas 1 SD terhadap media pengenalan huruf yang telah dikembangkan oleh peneliti. Tahap implementasi yaitu tahap pengujian media pembelajaran yang dikembangkan dan

telah melalui proses revisi dari para ahli media maupun ahli materi (Istiningsih, dkk., 2021).

5. Evaluation (evaluasi)

Tahap evaluasi adalah tahap akhir pada model pengembangan ADDIE. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan dan akan digunakan dalam proses belajar mengajar disekolah dasar.

3.5 Uji Coba Produk

Uji coba produk sangat perlu dilakukan agar produk yang dihasilkan sangat berkualitas, dan efektif. Uji coba yang dilakukan melalui tahap imlementasi pada produk yang telah dibuat dari segi tampilan dan fungsionalnya produk.

a. Desain uji coba

Desain uji coba pada penelitian ini dilakukan kepada beberapa objek yang menunjang pengembangan media pembelajaran pada siswa.

1. Uji validasi

Adapun uji validasi produk yang telah dibuat akan diberikan kepada validator yang meliputi ahli materi, dan ahli desain agar mendapatkan penilaian dan masukan guna menjadi bahan acuan untuk dilakukan perbaikan media pengenalan huruf yang dikembangkan.

2. Uji kepraktisan

Uji kepraktisan merupakan uji yang dilakukan peneliti untuk mengukur tingkat kemudahan dalam menggunakan sebuah produk

yang dihasilkan dalam proses pengembangan. Pada tahap ini media pembelajaran akan diberikan kepada siswa untuk mencoba produk yang telah dibuat. Uji ini diterapkan untuk melihat keberhasilan media yang dikembangkan sehingga menghasilkan luaran yang diharapkan.

3. Uji keefektifan

Pada uji pengembangan ini produk yang di buat akan diberikan kepada siswa. Uji coba ini dilakukan untuk melihat keberhasilan siswa dalam mengenal huruf dengan menggunakan media yang dibuat.

b. Subjek uji coba

Uji coba dilakukan dengan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba hasil dari pengembangan media pengenalan huruf yang dikembangkan. yang menjadi subjek pada penelitian ini terdiri dari tiga sekolah sekolah dasar yaitu: SD NEGERI 8 yang berjumlah 14 orang yang terdiri dari siswa putra 7 orang dan siswa putri 7 orang.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Tahap awal penelitian adalah metode pengumpulan data. Tanpa metode pengumpulan data, peneliti tidak akan memiliki data yang mencerminkan kondisi secara akurat (Sugiyono, 2016). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini berupa uji validasi, angket, dan tes kemampuan pengenalan huruf.

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa lembar validasi untuk validator, angket dan tes hasil pengenalan huruf.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah semua data dikumpulkan, maka selanjutnya data akan diolah dan dianalisis. Pada penelitian dan pengembangan ini, peneliti menggunakan metode analisis data untuk menilai validitas, kepraktisan, dan keefektifan. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan modifikasi skala likert 1-6. Adapun alasan peneliti menggunakan modifikasi ini agar tidak ada pilihan netral (tengah) dari responden, sehingga responden dapat menentukan sikap dan pilihan yang jelas terhadap pernyataannya, dan reliabilitas data menjadi lebih baik.

Tabel 3.1 Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	6
Setuju	5
Agak Setuju	4
Agak Tidak Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Adapun beberapa langkah yang peneliti lakukan dalam teknik analisis data yang peneliti gunakan sebagai berikut:

a. Validasi ahli materi dan ahli desain

Semua aspek yang dinilai oleh validator pada instrumen validasi dianalisis pada saat analisis validasi yang diberikan oleh peneliti untuk selanjutnya diubah kedalam skala likert. Adapun rumus yang dapat

digunakan dalam analisis deskriptif terhadap data penilaian kevalidan dari Purwanto, E. A., & Sulistyasturi (2017):

$$NP = R/SM \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimal jawaban tertinggi

100 = Bilangan konstan

Setelah itu, peneliti akan membuat pernyataan penilaian berdasarkan hasil respon siswa dan skor rata-rata dari tiap masing-masing validator ahli materi dan ahli desain untuk menentukan tingkat validitas produk. Kualifikasi tersebut memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Kevalidan Produk

Pencapaian nilai (skor)	Kategori validitas	Keterangan
25 – 40	Tidak valid	Tidak boleh digunakan
41 – 55	Kurang valid	Tidak boleh digunakan
56 – 70	Cukup valid	Boleh digunakan setelah revisi besar
71 – 85	Valid	Boleh digunakan dengan revisi kecil
86 – 100	Sangat valid	Sangat baik untuk digunakan

b. Kepraktisan Media Pengenalan Huruf

Analisis kepraktisan yang dilakukan dalam penelitian ini akan dinyatakan praktis apabila dilihat dari segi penyajian materi serta kemudahan dalam menggunakan media pengenalan huruf. Pada tahap ini, akan dilakukan pengisian angket oleh siswa untuk mengetahui respon dari uji coba media pengenalan huruf yang dikembangkan. data

hasil respon tersebut kemudian akan dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Vp = TSE/TSH \times 100\%$$

Keterangan:

Vp = Persentase kepraktisan

TSE = Total Skor Empiric yang diperoleh

TSH = Total skor maksimal yang diharapkan

100 = bilangan konstan

Hasil yang diperoleh kemudian disesuaikan dengan kriteria pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kategori Kepraktisan Media Pengenalan Huruf

Pencapaian nilai (skor)	Kategori vadilitas
25 – 40	Tidak praktis
41 – 55	Kurang praktis
56 – 70	Cukup praktis
71 – 85	Praktis
86 – 100	Sangat praktis

c. Efektifitas Media Pengenalan Huruf

Uji keefektifan dilakukan menggunakan soal tes kemampuan pengenalan huruf pada siswa. Data yang diperoleh dari tes ini selanjutnya akan dilakukan analisis guna mengetahui pemahaman siswa terhadap materi dari media pengenalan huruf berbasis ecobrick yang diberikan kepada siswa. Analisis data keefektifitasan media pengenalan huruf ecobrick yang dikembangkan tersebut dapat dilihat dari data pengukuran uji peningkatan rata-rata (*gain*). Uji peningkatan rata-rata

merupakan uji yang digunakan untuk meningkatkan mengetahui peningkatan hasil dari belajar siswa berdasarkan hasil nilai *pre-test* dan *post-test* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$N \text{ gain} = \frac{\text{Skor tes akhir} - \text{skor tes awal}}{\text{Skor maksimal} - \text{skor tes awal}}$$

Hal ini kemudian diklasifikasikan sesuai kriteria yang diterapkan sebagai berikut

Tabel 3.4 Interpretasi Indeks Gain

No	Interval Koefisien	Kriteria
1	$N\text{-gain} < 0,3$	Rendah
2	$0,3 \leq N\text{-gain} < 0,7$	Sedang
3	$N\text{-gain} \geq 0,7$	Tinggi

pada saat pengambilan keputusan terkait produk akan digunakan kualifikasi yang sesuai. Berdasarkan kriteria diatas, maka media pengenalan huruf ecobrick dapat dikatakan efektif apabila diperoleh skor $\geq 0,3$. Apabila penelitian seluruh aspek bernilai baik dan sangat baik maka bahan ajar yang dihasilkan dari pengembangan dinyatakan valid dan layak untuk digunakan (Triono, M., & Retnowati, 2019).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan produk berupa Media Pengenalan Huruf Berbasis Ecobrick Untuk Kelas 1 SD yang valid, praktis dan efektif. Adapun hasil yang peneliti peroleh pada fase pengembangan media pembelajaran pengenalan huruf pada siswa kelas 1 di SD Negeri 8 tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Pendefinisian

1) Analisis Awal Akhir

Analisis awal akhir bertujuan untuk menemukan permasalahan di kelas 1 SD Negeri 8 Kota Sorong. Pada tahapan ini peneliti mendapati bahwa di sekolah tersebut guru hanya menggunakan buku teks sebagai bahan ajar. Selain itu guru juga masih kesulitan menyesuaikan materi belajar pada siswa sebab siswa yang masih banyak yang belum mengenal huruf abjad dari mulai penulisan hingga penyebutan. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran kurang optimal.

2) Analisis Peserta Didik

Karakteristik peserta didik yang diperoleh pada saat peneliti melakukan pengamatan awal adalah sebagai berikut:

- a. Sebagian besar peserta didik masih belum mengenal huruf abjad dengan baik dan benar.
- b. Terdapat beberapa siswa yang masih keliru dalam penulisan maupun pengucapan huruf abjad.

b. Tahap Perencanaan

Tahapan ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa. Bahan ajar yang dikembangkan pada penelitian ini berupa media pembelajaran pengenalan huruf berbasis ecobrick.

Tujuan peneliti menggunakan bahan ajar berupa media pengenalan huruf sebagai materi pada kegiatan belajar mengajar, dapat disesuaikan dengan karakter siswa di kelas dimana pada materi tersebut terdapat materi pembelajaran berupa games atau permainan yang membuat siswa tidak jenuh dan siswa dapat menikmati materi pembelajaran yang peneliti sampaikan.

4.1.1 Uji Coba Produk

Media pembelajaran yang telah direvisi kemudian akan diuji untuk melihat tingkat kepraktisan dan keefektifan yang dilihat dari respon siswa di kelas terhadap media pengenalan huruf berbasis ecobrick yang digunakan. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas I dengan jumlah sebanyak 14 siswa. berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan peneliti, maka diperoleh respon dari siswa.

A. Uji Kepraktisan

Instrumen penilaian dalam melakukan uji kepraktisan adalah dengan menggunakan angket respon siswa dan respon guru. Rangkuman hasil angket respon dari siswa dan guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Hasil Angket Respon Siswa

Nama Siswa	Angket Respon Siswa	Keterangan
DSHT	71	Praktis
DLRA	76	Praktis
MAU	78	Praktis
MS	78	Praktis
NMP	83	Praktis
RVK	74	Praktis
RP	70	Praktis
RFPF	81	Praktis
SCM	78	Praktis
SRW	85	Praktis
SB	74	Praktis
TGT	92	Sangat Praktis
TRAA	78	Praktis
VSS	92	Sangat Praktis
Rata-rata	79	Praktis

Berdasarkan tabel angket respon siswa diatas, menerangkan bahwa siswa memberikan respon yang positif terhadap media pembelajaran yang dikembangkan, dimana nilai rata-rata yang didapat adalah 79 maka dengan demikian dapat dikategorikan valid.

Tabel 4.2 Hasil Angket Respon Guru.

Nama Guru	Angket Respon Guru	Keterangan
PEL	85	Praktis

Berdasarkan tabel angket respon Guru diatas, menerangkan bahwa guru memberikan respon yang positif terhadap media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan nilai angkat yang diperoleh sebesar 85. Untuk mendapatkan hasil kepraktisan maka nilai rata-rata dari respon angket guru dan respon angket siswa yaitu respon siswa 79 dan respon guru 85 jadi rata-ratanya adalah 82 katagori praktis.

B. Uji Keefektiran

Untuk mengetahui seberapa efektifnya penggunaan media pengenalan huruf berbasis ecobrick untuk siswa kelas I, maka peneliti melakukan uji *gain* berdasarkan hasil pre-test dan post-test huruf yang dikenal dan kebenaran pengucapan huruf pada setiap siswa yang terdiri dari 26 huruf abjad dengan nilai maksimal 100 dan total nilai minimum 25. Adapun hasil yang didapat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Uji *N-gain*

Nama Siswa	Pre-test	Pos-test	Nilai	Kategori
DSHT	15,00	19,00	,36	Sedang
DLRA	18,00	23,00	,63	Sedang
MAU	17,00	22,00	,56	Sedang
MS	19,00	24,00	,71	Tinggi
NMP	13,00	23,00	,77	Tinggi
RVK	10,00	20,00	,63	Sedang
RP	16,00	20,00	,40	Sedang
RFPF	20,00	26,00	1,00	Tinggi
SCM	18,00	26,00	1,00	Tinggi
SRW	12,00	20,00	,57	Sedang
SB	10,00	22,00	,75	Tinggi
TGT	19,00	26,00	1,00	Tinggi
TRAA	14,00	26,00	1,00	Tinggi
VSS	19,00	26,00	1,00	Tinggi
Rata-rata	15,00	23,00	0,74	Tinggi

Tabel 4.4 Analisis Uji *N-Gain*

Descriptive Statistics				
N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Ngain	14	,36	1,00	,7410	,22967
Valid N (listwise)	14				

Berdasarkan tabel penilaian *pre-test* dan *post-test* huruf yang dikenal dan kebenaran pengucapan huruf siswa diatas menunjukkan bahwa hasil tes tersebut sangat tinggi. Adapun hasil tersebut selanjutnya akan dianalisis menggunakan uji *n-gain* dimana keefektifan dalam penggunaan media pengenalan huruf berbasis ecobrick dimana nilai rata-rata yang didapat adalah 0,74. Dengan demikian dapat dikategorikan tinggi.

4.2 Pembahasan

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan media pengenalan huruf berbasis ecobrick untuk siswa kelas I pada SD Negeri 8 Kota Sorong yang valid, praktis, dan efektif agar dapat digunakan sebagai materi tambahan untuk dalam kegiatan belajar mengajar sehingga memudahkan siswa dalam memahami huruf abjad.

Sehubungan dengan pembahasan diatas, maka peneliti melakukan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan sebuah produk berupa media pengenalan huruf berbasis ecobrick untuk siswa kelas I SD. Untuk dapat menghasilkan produk berupa media pengenalan huruf, maka peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdapat 5 tahapan yaitu *analysis, design, development, implementation, evaluation*.

A. Analisis (*Analysis*)

Pada tahap analisis (*Analysis*), peneliti melakukan analisis awal akhir dan analisis peserta didik. Tujuan dari analisis awal akhir yang peneliti lakukan yaitu untuk menemukan permasalahan yang ada pada SD Negeri 8 Kota Sorong dimana peneliti melakukan penelitian. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada wali kelas I, diperoleh informasi bahwa disekolah tersebut guru lebih cenderung menggunakan buku sebagai bahan pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan kegiatan belajar mengajar menjadi kurang optimal dikarenakan siswa kelas I belum terlalu mengenal huruf sehingga siswa menjadi kurang menikmati materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, dan pada akhirnya berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tersebut.

B. Perancangan (*Design*)

Tahapan selanjutnya yaitu tahap perancangan (*Design*) yang bertujuan untuk merancang media pengenalan huruf maka peneliti menyusun perangkat penelitian berupa angket respon siswa dan soal *pre-test* dan *post-test*. Selanjutnya peneliti melakukan pengembangan pada media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yaitu media pengenalan huruf berbasis ecobrick untuk siswa kelas I SD dengan ukuran 50 cm x 50 cm pada tripleks tebal.



Gambar 4.1 Media Pengenalan Huruf Berbasis Ecobrick

Media pembelajaran berbasis ecobrick ini dibuat menggunakan tripleks tebal dengan ukuran lebar 50 cm dan tinggi 50 cm yang dihiasi dengan gambar yang menarik sebagai wadah. Pada bagian belakang tripleks ditambahkan styrofoam dan dibagian depannya di pasangkan penutup botol dengan jumlah 26 sesuai huruf abjad dengan cara dipaku agar kuat saat dipasangkan botol yang di isi gabus hingga pada agar dapat ditempelkan huruf yang di buat dengan kertas hvs dengan rata.

C. Pengembangan (*Development*)

Tahapan selanjutnya adalah tahap pengembangan (*Development*) dimana terdapat dua tahapan yaitu validasi ahli dan uji coba peserta didik. Adapun tahap validasi ahli dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari media pembelajaran yang peneliti kembangkan. Sedangkan pada tahap uji coba peserta didik dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan keefektifan pada media pembelajaran yang digunakan.

D. Implementasi (*Implementation*)

Tahapan selanjutnya adalah implementasi (*implementation*) pada tahapan peneliti menerapkan materi pembelajaran yang peneliti rancang sesuai dengan media pengenalan huruf berbasis *ecobrick* pada siswa. Pada tahapan ini peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenal huruf dengan cara mencocokkan huruf yang terdapat pada botol plastik dengan huruf yang ada pada tripleks sebagai wadahnya.

Materi pembelajaran yang peneliti terapkan kepada siswa dengan menggunakan media pengenalan huruf berbasis *ecobrick* ini juga, tidak lupa peneliti terapkan beberapa games atau permainan menggunakan media yang peneliti kembangkan, salah satunya seperti melengkapi huruf yang hilang pada media.

E. Evaluasi (*evaluation*)

Tahapan selanjutnya adalah evaluasi (*Evaluation*), dimana pada tahapan ini peneliti akan melakukan evaluasi mulai dari awal tahapan analisis hingga tahapan implementasi terhadap pengembangan media pengenalan huruf berbasis *ecobrick* untuk siswa kelas 1 di SD Negeri 8 kota sorong. Peneliti juga melakukan perbaikan pada materi yang disusun yang nantinya akan di terapkan pada siswa, agar siswa dapat menerima media yang peneliti kembangkan dan nantinya menjadi salah satu bahan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

1) Kevalidan

Pada tahapan ini terdapat validator penguji yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain. Adapun validator yang memvalidasikan media pengenalan huruf yang peneliti kembangkan adalah ismail marzuki, M.Pd selaku Dosen Bahasa Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

2) Kepraktisan

Setelah media pengenalan huruf berbasis ecobrick untuk kelas I SD di validasi oleh validator dan dinyatakan layak untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran, maka selanjutnya media pembelajaran yang dimaksud akan diuji coba pada siswa. Berdasarkan hasil angket respon dari siswa yang berjumlah 14 orang, maka nilai rata-rata yang di dapatkan adalah 79 sehingga dalam kriteria penilaian termasuk kategori praktis.

3) Keefektifan

Pada penggunaan media pengenalan huruf berbasis ecobrick untuk kelas 1 SD, maka tingkat keefektifan pada media yang digunakan dapat diketahui dari hasil *pre-test* dan *post-test* berupa tes pengenalan huruf abjad sebanyak 26 huruf yang peneliti berikan kepada siswa. Selanjutnya hasil dari *pre-test* dan *post-test* akan dibandingkan menggunakan uji *n-gain*. Hasil dari pengujian yang di dapatkan kemudian akan di bandingkan dengan kategory yang telah ditetapkan jika nilai *n-gain* < 0,3 maka dikategorikan rendah, jika nilai *n-gain* < 0,7, maka dikategorikan sedang, dan jika nilai *n-gain* > 0,7 maka dikategorikan tinggi.

Berdasarkan tabel penilaian *pre-test* dan *post-test* huruf yang dikenal dan kebenaran pengucapan huruf siswa diatas menunjukkan bahwa hasil tes tersebut sangat baik. Adapun hasil tersebut selanjutnya akan dianalisis menggunakan uji *n-gain* dimana keefektifan, dalam penggunaan media pengenalan huruf berbasis ecobrick dimana nilai rata-rata yang didapat adalah 0,74. Dengan demikian dapat dikategorikan tinggi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk melengkapi pembahasan pada skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pengenalan Huruf Berbasis Ecobrick Untuk Kelas I Di SD Negeri 8 Kota Sorong”, maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji kevalidan, uji kepraktisan, dan uji keefektifan. Pada uji kevalidan media pembelajaran yang peneliti kembangkan telah dinyatakan layak untuk digunakan oleh validator ahli. Pada uji kepraktisan dimana hasil angket respon siswa didapat nilai rata-rata yaitu 79 yang artinya kriteria penilaian dikategorikan praktis. Pada uji keefektifan peneliti memberikan uji *pre-test* dan *post-test* lalu hasil *pre-test* dan *post-test* dibandingkan menggunakan uji *n-gain*, didapatkan nilai rata-rata 0,7 yang dikategorikan sangat tinggi.

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SD Negeri 8 Kota Sorong, kiranya dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk selalu mengajak seluruh guru untuk menciptakan suasana yang baik dan nyaman di kelas agar siswa dapat menikmati proses pembelajaran serta siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru dikelas.

2. Bagi sekolah yang bersangkutan, diharapkan selalu memberikan dukungan dan perhatian lebih terhadap pelaksanaan pembelajaran khususnya pembelajaran pengenalan huruf kepada siswa yang masih belum mengenal huruf abjad dengan baik.
3. Bagi siswa, hendaknya lebih giat dan semangat dalam belajar serta memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah dengan baik agar dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelzha, N. S., & Wulandari, M. D. (2022). *Pengembangan Media Boxsemart Mengenal Huruf Dan Angka Bagi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5700-5707.
- Baru, N., Yulianto, A., & Fitriani, A. A. (2024). Pengaruh Media Papan Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD YPK Elim Kota Sorong. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(2), 16-25.
- Darmata, (2015). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Media Big Book Pada Siswa Kelas 1 Sd Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman*, (online), dalam (<http://staff.uny.ac.id>, diakses pada 16 desember 2017
- Darwadi, (2002). *Langkah-Langkah Keterampilan Proses*. Jakarta: Gramedia
- Devi Tri, O. (2023). *Pengembangan Media Puzzle Kalimat Berbahan Dasar Barang Bekas Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II SDN 34 MATARAM*. (Doctoral Dissertation, Universitas Mataram).
- Fatihah, S., Wibowo, E. W., & Mastroah, I. (2020). *Pengembangan Media Puzzle Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Permulaan*. *Ibtida'i: jurnal pendidikan dasar*, 7(02), 135-148.
- Fitriani, N., & Siswanto, M. B. E. (2023). Pengembangan Media Tubokas (Tutup Botol Bekas) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD. *IJPSE Indonesia Journal of Primary Science Education*, 4(1), 135-143.
- Istirokhatun, T., Nugraha, W. D. (2019). *Pelatihan Pembuatan Ecobrick Sebagai Pengelolaan Sampah Plastik Di RT 01 RW 05, Kelurahan Kramas, Kecamatan Tembalang, Semarang*. *Jurnal Pasopati*, Vol. 1, No. 2
- Purnama, I. A. (2023). *Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Local Wisdom Papua Barat Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SD* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong).
- Rohmah, S., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2023). *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Tubokas Pada Mata*

Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II SDN Pagelaran. Jurnal Binagogik, 10(2), 145-158.

Shinta Amelia Et Al., “*Penyuluhan Dan Pelatihan Pemanfaatan Sampah Anorganik Dan Organik Menjadi Ecobrick Dan Pupuk Cair Organik*”, *Jurnal Pemberdayaan, Vol. 3 No. 3 (2019), P. 341 –348,.*

Sosanto, ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.* Jakarta: Penada Media Gruop.

Triono, M., & Retnowati, E. (2019). *Penilaian Validitas Multimedia Berbasis Teori Beban Kognitif Untuk Pembelajaran Geometri Bidang Sarjana.* Dalam Penerbitan IOP. *Jurnal Fisika: Seri Konferensi, 1320(No. 1, hal. 012084).*



PEMERINTAH KOTA SORONG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 8 KOTA SORONG
TERAKREDITASI 'B'

Alamat : Jl. RA. Kartini Lorong. 1 Kampung Baru, Telp : (0951) 322596, E-mail : sdn19kampungbaru@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: **09.005/SDN-8/V/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Negeri 8 Kota Sorong menerangkan bahwa:

Nama : Salbia Wauyai
NIM : 148620620149
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas/ Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Instansi : SD Negeri 8 Kota Sorong

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 13 s/d 25 Mei dengan judul " **Pengembangan Media Pengenalan Huruf Berbasis *Ecobrick* Untuk Siswa Kelas 1 di SD Negeri 8 Kota Sorong** "

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, 25 Mei 2024

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 8 Kota Sorong



DOMINGGAS IEK, S.Pd
Nip. 19660104 199305 2 001



UNIMUDA
SORONG

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantai, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Nomor : 105/I.3.AU/SPm/FABIO/B/2024
Lamp. : -
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Sorong, 07 Mei 2024

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Negeri 8 Kota Sorong
Di_
Tempat

Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Salbia Wauyai
NIM : 148620620149
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : “ Pengembangan Media Pengenalan Huruf Berbasis *Ecobrick* Untuk Siswa Kelas I di SD Negeri 8 Kota Sorong”.

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 13 - 25 Mei 2024.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan,

Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

Tembusan disampaikan Kepada:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
2. Dosen Pembimbing Skripsi;
3. Yang bersangkutan;



UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Ismail Marzuki, M. Pd
NIP/NIDN : 1909039101
Jabatan Fungsional : Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia
Unit Kerja :

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Salbia Wawai
NIM : 148620620199

Berupa :

- Media pembelajaran
- Modul atau bahan ajar
- Model Pembelajaran
- Instrumen penelitian
- Lain-lain :

Dengan judul :

Pengembangan media pengenalan huruf berbasis
ecobrick untuk siswa kelas I di SD negeri
B kota Sorong

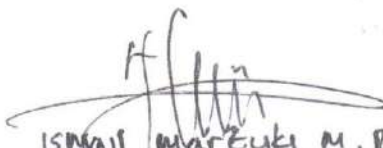
Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/~~Baik~~/~~Cukup Baik~~

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,

Sorong, 06 Mei 2024
Validator,


Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.
NIDN. 1405129101


Ismail Marzuki, M. Pd
NIP/NIDN. 1909039101

Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu *

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD





UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
 Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantai, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (PGSD)
ANGKATAN ~~2023~~ TAHUN AKADEMIK 2023/2024

NAMA : Salbia Wauyai
 NIM : 140620620149
 JUDUL SKRIPSI : pengembangan media pengenalan huruf berbasis eCabriek untuk siswa kelas I di SD Negeri 8 Kota Sorong
 DOSEN PEMBIMBING I : Ahmad Yulianto, M.Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1	11 Juni 2024	Pembahasan		
2	13 Juni 2024	BAB 4 revisi		
3	15 Juni 2024	revisi Angket respon	Jumlah angket yang di Pe	
4	20 Juni 2024	Amunac on-gam	jumlah angket yang di Pe	
5	21 Juni 2024	Bakteri ISI dan pustaka	jumlah angket yang di Pe	
6	22 Juni 2024	ACC	graf uytan	
7				
8				
9				
10				
11				
12				

Sorong, 22 Juni 2024
 Dosen Pembimbing I

(Ahmad Yulianto)
 NIDN 140620620149
SMART
 Sastru • Minimal • Amanah • Religius • Jujur

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



SALBIA WAUYAI, lahir di Beo Raja Ampat Papua Barat Daya 8 April 1996, anak keenam dari lima bersaudara dari pasangan Ayahanda Mafi Wauyai dan Ibunda Arwia Saka. Penulis menempuh jenjang Pendidikan Sekolah Dasar di SD Impres 7 Beo, Kabupaten Raja Ampat pada tahun 2003 – 2009. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP 14 Raja Ampat Kabupaten Raja Ampat pada tahun 2009 – 2012. Setelah itu penulis kembali melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA YPK 2 Kota Sorong pada tahun 2012 – 2015. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Muhammadiyah UNIMUDA) Sorong, Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga (FABIO), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S-1.

LEMBAR VALIDASI

Isilah instrumen berikut ini dengan cara memberikan skor pada kolom yang tersedia. Beri tanda centang pada kolom skor yang sesuai, setelah itu berilah masukan untuk perbaikan kualitas media yang dikembangkan.

No	Pernyataan tentang media yang dikembangkan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran					✓
2	Kesesuaian media dengan karakteristik siswa				✓	
3	Kesesuaian media sebagai sumber belajar					✓
4	Kemampuan media dalam mengembangkan motivasi siswa				✓	
5	Kemampuan media dalam menarik perhatian siswa					✓
6	Kemampuan media untuk dapat menciptakan rasa senang siswa					✓
7	Kemampuan media untuk alat bantu memahami dan mengingat informasi					✓
8	Kemampuan media untuk mengulang apa yang dipelajari					✓
9	Kemampuan media sebagai stimulus belajar					✓
10	Kemampuan media untuk umpan balik dengan segera				✓	
11	Kemampuan media dalam menggalakkan latihan yang serasi			✓		
12	Kesesuaian media dengan lingkungan belajar					✓
13	Kemudahan media dalam praktik belajar pembelajaran					✓
14	Efisiensi media dalam kaitannya dengan waktu				✓	
15	Efisiensi media dalam kaitannya dengan biaya				✓	
16	Efisiensi media dalam kaitannya dengan tenaga				✓	
17	Keamanan media bagi siswa					✓
18	Kualitas media					✓
19	Hal-hal yang relevan				✓	

Catatan masukan untuk perbaikan media


Sudah sesuai dengan topik penelitian, Media cukup representatif dalam mengembangkan kemampuan siswa kelas awal dalam mengenal abjad.

Sorong 06 Mei 2024.....

Keterangan :

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

Validator Ahli


Ismail Marzuki, M.Pd
 NIP/NIDN. 1409039101

LEMBAR TES KEMAMPUAN PENGENALAN HURUF SISWA

No	Nama siswa	Jumlah huruf yang dikenal	Kebenaran pengucapan
1	David Sion Hizkia .T	15-	19
2	David Luis Riekardo Arne	18	23
3	Martinci Anggrosay usior	17	22
4	Mitha Seriholo	19	24
5	Nemar Musa Pattikawa	13	23
6	Rampdhan Valentino Key	10	18
7	Rizat Puara	16	20
8	Rivano .P.F. Parrusa	20	26
9	Sandra, Christine M	18	26
10	Shammy Robbherz Waita	12	20
11	Stefanus Bisai	10	22
12	Theresia Godaliva , T	19	26
13	Tirsa Rahel Anace , A	19	26
14	Vilia Samantha , S	19	26
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Sorong, 25 Mei 2024.

Mengetahui
Wali Kelas 1


Pemi - E. LATUPEIRISSA, S.pd
 NIP. 19860112 201004 2 002

RPP
RENCANA PELASANA PEMBELAJARAN
2023 / 2024

Satuan Pendidikan : SD Negeri 8 kota sorong
Kelas/Semester : 1/1
Mata Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Aspek Pembelajaran : Membaca Permulaan Demgan Metode Bunyi
Tahun Ajaran : 2024
Alokasi Waktu : 60 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOPOTENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kopotensi Dasar	Indikator
1.1.Membaca abjad	1.1.1. Membaca abjad dengan lafal yang tepat.
3.2.Peserta didik dapat mengenali huruf abjad	3.1.2.Peserta didik mengamati dan mengenal huruf abjad dengan benar.
4.2.Peserta didik dapat pengucapan huruf abjad dengan tepat	4.2.1.Peserta didik memahami bacaan dengan benar. 4.2.2.Ucapan pengenalan huruf abjad dengan sederhana.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengenal huruf dengan menyebutkan urutan huruf.
2. Dengan mengamati media huruf abjad secara acak, peserta didik dapat melafalkan huruf Abjad dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menempelkan huruf abjad yang di acak .
4. Dengan media peserta didik dapat Menyusun huruf abjad sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

D. MATERI PEMBELAJARAN



E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
- Model Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab demonstrasi dan pengamatan
- Metode Pembelajaran : Discovery Learning

F. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Menyapa siswa dengan mengucapkan salam• Menanyakan kabar siswa• Berdo'a sebelum memulai pembelajaran• Mengkondisikan siswa pada situasi belajar• Memberitahu tujuan dan materi yang akan dipelajari• Memberi motivasi kepada siswa agar semangat belajar membaca.	Waktu 10 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru memasang media pembelajaran perhatikan penjelasan guru tentang huruf abjad.• Guru menjelaskan tentang jumlah huruf abjad sebanyak 26 dan guru menunjukkan serta menyebutkan huruf abjad menggunakan media baca.• Siswa memperhatikan menyebutkan abjad yang telah dijelaskan oleh guru.• Guru menunjukkan serta menyebutkan huruf abjad pada media baca kemudian siswa mengikuti bunyi huruf tersebut.• Siswa menunjukkan abjad sesuai instruksi guru.• Siswa diminta untuk maju mendekati media pengenalan huruf dan guru menyebutkan bunyi huruf, kemudian siswa diminta untuk menunjukkan abjad sesuai instruksi guru.• Siswa menyebutkan dan/atau menunjukkan huruf sesuai instruksi guru secara acak.	Waktu 40 Menit
Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none">• Mereview pembelajaran• Melakukan evaluasi atas pembelajaran yang telah dipelajari.• Menutup kegiatan pembelajaran dan berdo'a.	Waktu 10 Menit

G. BAHAN AJAR

- Pengembangan Media pengenalan huruf berbasis ecobrick

H. PENILAIAN.

a. Penilaian (Sikap Spiritual, Sikap Sosial, Pengetahuan, Keterampilan)

1. Penilaian sikap

No	Catatan Perilaku	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	DSHT			✓			Cukup baik
2	DLRA				✓		Baik
3	MAU			✓			Cukup baik
4	MS					✓	Sangat baik
5	NMP				✓		Baik
6	RVK				✓		Baik
7	RP			✓			Cukup baik
8	RFPF			✓			Cukup baik
9	SCM				✓		Baik
10	SRW					✓	Sangat baik
11	SB				✓		Baik
12	TGT					✓	Sangat baik
13	TRAA					✓	Sangat baik
14	VSS					✓	Sangat baik

Keterangan:

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : *Villia Samantha, S*

Kelas : *1*

Instrumen ini untuk menilai tingkat keterterapan media atau dapat-tidaknya media digunakan dalam praktik pembelajaran. Contohnya instrumen ini masih terbuka untuk diperbaiki.

No	Pernyataan tentang penerapan media	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian waktu yang tersedia dalam pembelajaran dengan kemudahan pengoperasian media.					✓
2	Kemampuan media sebagai alat bantu pencapaian indikator/tujuan pembelajaran.					✓
3	Ketertarikan siswa ketika belajar dengan memanfaatkan media yang dikembangkan.					✓
4	Kemampuan media menciptakan rasa senang siswa.					✓
5	Kemampuan media untuk dapat digunakan secara berulang-ulang.					✓
6	Kemampuan media dalam menciptakan motivasi belajar siswa.					✓
7	Kemampuan media membantu siswa memahami informasi.					✓
8	Kemampuan media dalam memicu kreativitas siswa.				✓	
9	Kemampuan media untuk mengaktifkan siswa dalam membangun pengetahuan sendiri.				✓	
10	Kesesuaian media dengan dunia siswa yang sedang diajar.				✓	
11	Lainnya yang relevan.				✓	
Catatan masukan untuk perbaikan media						

Sorong, *25 mei 2024*

Keterangan :

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

Peserta Didik

Villia Samantha S

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : TIRSA Rachel ANACE, A

Kelas : I

Instrumen ini untuk menilai tingkat keterterapan media atau dapat-tidaknya media digunakan dalam praktik pembelajaran. Contohnya instrumen ini masih terbuka untuk diperbaiki.

No	Pernyataan tentang penerapan media	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian waktu yang tersedia dalam pembelajaran dengan kemudahan pengoperasian media.					✓
2	Kemampuan media sebagai alat bantu pencapaian indikator/tujuan pembelajaran.				✓	
3	Ketertarikan siswa ketika belajar dengan memanfaatkan media yang dikembangkan.					✓
4	Kemampuan media menciptakan rasa senang siswa.					✓
5	Kemampuan media untuk dapat digunakan secara berulang-ulang.					✓
6	Kemampuan media dalam menciptakan motivasi belajar siswa.				✓	
7	Kemampuan media membantu siswa memahami informasi.			✓		
8	Kemampuan media dalam memicu kreativitas siswa.			✓		
9	Kemampuan media untuk mengaktifkan siswa dalam membangun pengetahuan sendiri.			✓		
10	Kesesuaian media dengan dunia siswa yang sedang diajar.			✓		
11	Lainnya yang relevan.			✓		
Catatan masukan untuk perbaikan media						

Sorong, 25 Mei 2014

Keterangan :

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

Peserta Didik


 TIRSA Rachel ANACE, A

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Theresia GODALINA T

Kelas : /

Instrumen ini untuk menilai tingkat keterterapan media atau dapat-tidaknya media digunakan dalam praktik pembelajaran. Contohnya instrumen ini masih terbuka untuk diperbaiki.

No	Pernyataan tentang penerapan media	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian waktu yang tersedia dalam pembelaran dengan kemudahan pengoperasian media.					✓
2	Kemampuan media sebagai alat bantu pencapaian indikator/tujuan pembelajaran.					✓
3	Ketertarikan siswa ketiak belajar dengan memanfaatkan media yang dikembangkan.					✓
4	Kemampuan media menciptakan rasa senang siswa.					✓
5	Kemampuan media untuk dapat digunakan secara berulang-ulang.				✓	
6	Kemampuan media dalam menciptakan motivasi belajar siswa.				✓	
7	Kemampuan media membantu siswa memahami informasi.				✓	
8	Kemampuan media dalam memicu kreativitas siswa.				✓	
9	Kemampuan media untuk mengaktifkan siswa dalam membangun pengetahuan sendiri.					✓
10	Kesesuaian media dengan dunia siswa yang sedang diajar.					✓
11	Lainnya yang relevan.					✓
Catatan masukan untuk perbaikan media						

Sorong, 25 Mei 2024

Keterangan :

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

Peserta Didik


 Theresia GODALINA T.

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

Nama :

Stephanus Bisai

Kelas :

Instrumen ini untuk menilai tingkat keterterapan media atau dapat-tidaknya media digunakan dalam praktik pembelajaran. Contohnya instrumen ini masih terbuka untuk diperbaiki.

No	Pernyataan tentang penerapan media	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian waktu yang tersedia dalam pembelajaran dengan kemudahan pengoperasian media.					✓
2	Kemampuan media sebagai alat bantu pencapaian indikator/tujuan pembelajaran.			✓		
3	Ketertarikan siswa ketika belajar dengan memanfaatkan media yang dikembangkan.			✓		
4	Kemampuan media menciptakan rasa senang siswa.					✓
5	Kemampuan media untuk dapat digunakan secara berulang-ulang.					✓
6	Kemampuan media dalam menciptakan motivasi belajar siswa.					✓
7	Kemampuan media membantu siswa memahami informasi.			✓		
8	Kemampuan media dalam memicu kreativitas siswa.			✓		
9	Kemampuan media untuk mengaktifkan siswa dalam membangun pengetahuan sendiri.			✓		
10	Kesesuaian media dengan dunia siswa yang sedang diajar.			✓		
11	Lainnya yang relevan.			✓		
Catatan masukan untuk perbaikan media						

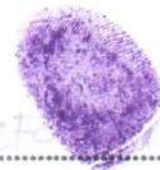
Sorong,

25 Mei 2024

Keterangan :

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

Peserta Didik



Stephanus Bisai

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Sammy Robbhart wa ita

Kelas : I

Instrumen ini untuk menilai tingkat keterterapan media atau dapat-tidaknya media digunakan dalam praktik pembelajaran. Contohnya instrumen ini masih terbuka untuk diperbaiki.

No	Pernyataan tentang penerapan media	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian waktu yang tersedia dalam pembelaran dengan kemudahan pengoperasian media.					✓
2	Kemampuan media sebagai alat bantu pencapaian indikator/tujuan pembelajaran.				✓	
3	Ketertarikan siswa ketiak belajar dengan memanfaatkan media yang dikembangkan.			✓		
4	Kemampuan media menciptakan rasa senang siswa.					✓
5	Kemampuan media untuk dapat digunakan secara berulang-ulang.					✓
6	Kemampuan media dalam menciptakan motivasi belajar siswa.					✓
7	Kemampuan media membantu siswa memahami informasi.					✓
8	Kemampuan media dalam memicu kreativitas siswa.					✓
9	Kemampuan media untuk mengaktifkan siswa dalam membangun pengetahuan sendiri.				✓	
10	Kesesuaian media dengan dunia siswa yang sedang diajar.			✓		
11	Lainnya yang relevan.			✓		
Catatan masukan untuk perbaikan media						

Sorong, 25 Mei 2021

Keterangan :

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

Peserta Didik


Sammy Robbhart

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Sandra Christine M

Kelas : 1

Instrumen ini untuk menilai tingkat keterterapan media atau dapat-tidaknya media digunakan dalam praktik pembelajaran. Contohnya instrumen ini masih terbuka untuk diperbaiki.

No	Pernyataan tentang penerapan media	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian waktu yang tersedia dalam pembelajaran dengan kemudahan pengoperasian media.			✓		
2	Kemampuan media sebagai alat bantu pencapaian indikator/tujuan pembelajaran.			✓		
3	Ketertarikan siswa ketika belajar dengan memanfaatkan media yang dikembangkan.					✓
4	Kemampuan media menciptakan rasa senang siswa.					✓
5	Kemampuan media untuk dapat digunakan secara berulang-ulang.					✓
6	Kemampuan media dalam menciptakan motivasi belajar siswa.				✓	
7	Kemampuan media membantu siswa memahami informasi.				✓	
8	Kemampuan media dalam memicu kreativitas siswa.					✓
9	Kemampuan media untuk mengaktifkan siswa dalam membangun pengetahuan sendiri.			✓		
10	Kesesuaian media dengan dunia siswa yang sedang diajar.			✓		
11	Lainnya yang relevan.			✓		
Catatan masukan untuk perbaikan media						

Sorong, 25 Mei 2024

Keterangan :

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

Peserta Didik


 Sandra Christine M

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : RIVANO P. F. PARNUSA

Kelas : 1

Instrumen ini untuk menilai tingkat keterterapan media atau dapat-tidaknya media digunakan dalam praktik pembelajaran. Contohnya instrumen ini masih terbuka untuk diperbaiki.

No	Pernyataan tentang penerapan media	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian waktu yang tersedia dalam pembelajaran dengan kemudahan pengoperasian media.			✓		
2	Kemampuan media sebagai alat bantu pencapaian indikator/tujuan pembelajaran.			✓		
3	Ketertarikan siswa ketika belajar dengan memanfaatkan media yang dikembangkan.					✓
4	Kemampuan media menciptakan rasa senang siswa.					✓
5	Kemampuan media untuk dapat digunakan secara berulang-ulang.					✓
6	Kemampuan media dalam menciptakan motivasi belajar siswa.				✓	
7	Kemampuan media membantu siswa memahami informasi.				✓	
8	Kemampuan media dalam memicu kreativitas siswa.					✓
9	Kemampuan media untuk mengaktifkan siswa dalam membangun pengetahuan sendiri.				✓	
10	Kesesuaian media dengan dunia siswa yang sedang diajar.				✓	
11	Lainnya yang relevan.			✓		
Catatan masukan untuk perbaikan media						

Sorong, 25 Mei 2019

Keterangan :

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

Peserta Didik

RIVANO P. F. PARNUSA

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Rizat Putra

Kelas : 1

Instrumen ini untuk menilai tingkat keterterapan media atau dapat-tidaknya media digunakan dalam praktik pembelajaran. Contohnya instrumen ini masih terbuka untuk diperbaiki.

No	Pernyataan tentang penerapan media	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian waktu yang tersedia dalam pembelajaran dengan kemudahan pengoperasian media.				✓	
2	Kemampuan media sebagai alat bantu pencapaian indikator/tujuan pembelajaran.			✓		
3	Ketertarikan siswa ketika belajar dengan memanfaatkan media yang dikembangkan.			✓		
4	Kemampuan media menciptakan rasa senang siswa.					✓
5	Kemampuan media untuk dapat digunakan secara berulang-ulang.					✓
6	Kemampuan media dalam menciptakan motivasi belajar siswa.			✓		
7	Kemampuan media membantu siswa memahami informasi.			✓		
8	Kemampuan media dalam memicu kreativitas siswa.			✓		
9	Kemampuan media untuk mengaktifkan siswa dalam membangun pengetahuan sendiri.			✓		
10	Kesesuaian media dengan dunia siswa yang sedang diajar.			✓		
11	Lainnya yang relevan.			✓		
Catatan masukan untuk perbaikan media						

Sorong, 25 Mei 2024

Keterangan :

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

Peserta Didik

Rizat Putra


LEMBAR ANGGKET PESERTA DIDIK

Nama : Matha Seriholo

Kelas : 1

Instrumen ini untuk menilai tingkat keterterapan media atau dapat-tidaknya media digunakan dalam praktik pembelajaran. Contohnya instrumen ini masih terbuka untuk diperbaiki.

No	Pernyataan tentang penerapan media	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian waktu yang tersedia dalam pembelajaran dengan kemudahan pengoperasian media.					✓
2	Kemampuan media sebagai alat bantu pencapaian indikator/tujuan pembelajaran.			✓		
3	Ketertarikan siswa ketika belajar dengan memanfaatkan media yang dikembangkan.			✓		
4	Kemampuan media menciptakan rasa senang siswa.					✓
5	Kemampuan media untuk dapat digunakan secara berulang-ulang.					✓
6	Kemampuan media dalam menciptakan motivasi belajar siswa.					✓
7	Kemampuan media membantu siswa memahami informasi.				✓	
8	Kemampuan media dalam memicu kreativitas siswa.				✓	
9	Kemampuan media untuk mengaktifkan siswa dalam membangun pengetahuan sendiri.			✓		
10	Kesesuaian media dengan dunia siswa yang sedang diajar.			✓		
11	Lainnya yang relevan.			✓		
Catatan masukan untuk perbaikan media						

Sorong, 25 Mei 2024

Keterangan :

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

Peserta Didik


Matha Seriholo

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Neymar Musa Pattikawa

Kelas : 1

Instrumen ini untuk menilai tingkat keterterapan media atau dapat-tidaknya media digunakan dalam praktik pembelajaran. Contohnya instrumen ini masih terbuka untuk diperbaiki.

No	Pernyataan tentang penerapan media	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian waktu yang tersedia dalam pembelaran dengan kemudahan pengoperasian media.					✓
2	Kemampuan media sebagai alat bantu pencapaian indikator/tujuan pembelajaran.					✓
3	Ketertarikan siswa ketiak belajar dengan memanfaatkan media yang dikembangkan.					✓
4	Kemampuan media menciptakan rasa senang siswa.					✓
5	Kemampuan media untuk dapat digunakan secara berulang-ulang.				✓	
6	Kemampuan media dalam menciptakan motivasi belajar siswa.			✓		
7	Kemampuan media membantu siswa memahami informasi.					✓
8	Kemampuan media dalam memicu kreativitas siswa.				✓	
9	Kemampuan media untuk mengaktifkan siswa dalam membangun pengetahuan sendiri.				✓	
10	Kesesuaian media dengan dunia siswa yang sedang diajar.			✓		
11	Lainnya yang relevan.			✓		
Catatan masukan untuk perbaikan media						

Sorong, 25 Mei 2024

Keterangan :

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

Peserta Didik


Neymar Musa Pattikawa

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Martini Angrosay Usior

Kelas : 1

Instrumen ini untuk menilai tingkat keterterapan media atau dapat-tidaknya media digunakan dalam praktik pembelajaran. Contohnya instrumen ini masih terbuka untuk diperbaiki.

No	Pernyataan tentang penerapan media	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian waktu yang tersedia dalam pembelajaran dengan kemudahan pengoperasian media.					✓
2	Kemampuan media sebagai alat bantu pencapaian indikator/tujuan pembelajaran.			✓		
3	Ketertarikan siswa ketika belajar dengan memanfaatkan media yang dikembangkan.			✓		
4	Kemampuan media menciptakan rasa senang siswa.					✓
5	Kemampuan media untuk dapat digunakan secara berulang-ulang.				✓	
6	Kemampuan media dalam menciptakan motivasi belajar siswa.				✓	
7	Kemampuan media membantu siswa memahami informasi.				✓	
8	Kemampuan media dalam memicu kreativitas siswa.					✓
9	Kemampuan media untuk mengaktifkan siswa dalam membangun pengetahuan sendiri.				✓	
10	Kesesuaian media dengan dunia siswa yang sedang diajar.			✓		
11	Lainnya yang relevan.			✓		
Catatan masukan untuk perbaikan media						

Sorong, 25 Mei 2024

Keterangan :

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

Peserta Didik .


Martini Angrosay Usior

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Martinci Anggrosay Usior

Kelas : 1

Instrumen ini untuk menilai tingkat keterterapan media atau dapat-tidaknya media digunakan dalam praktik pembelajaran. Contohnya instrumen ini masih terbuka untuk diperbaiki.

No	Pernyataan tentang penerapan media	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian waktu yang tersedia dalam pembelajaran dengan kemudahan pengoperasian media.					✓
2	Kemampuan media sebagai alat bantu pencapaian indikator/tujuan pembelajaran.			✓		
3	Ketertarikan siswa ketika belajar dengan memanfaatkan media yang dikembangkan.			✓		
4	Kemampuan media menciptakan rasa senang siswa.					✓
5	Kemampuan media untuk dapat digunakan secara berulang-ulang.				✓	
6	Kemampuan media dalam menciptakan motivasi belajar siswa.				✓	
7	Kemampuan media membantu siswa memahami informasi.				✓	
8	Kemampuan media dalam memicu kreativitas siswa.					✓
9	Kemampuan media untuk mengaktifkan siswa dalam membangun pengetahuan sendiri.				✓	
10	Kesesuaian media dengan dunia siswa yang sedang diajar.			✓		
11	Lainnya yang relevan.			✓		
Catatan masukan untuk perbaikan media						

Sorong, 25 Mei 2024

Keterangan :

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

Peserta Didik


Martinci Anggrosay Usior

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : DAVID LUIS RIEKARDO ARNE

Kelas : 1

Instrumen ini untuk menilai tingkat keterterapan media atau dapat-tidaknya media digunakan dalam praktik pembelajaran. Contohnya instrumen ini masih terbuka untuk diperbaiki.

No	Pernyataan tentang penerapan media	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian waktu yang tersedia dalam pembelaran dengan kemudahan pengoperasian media.				✓	
2	Kemampuan media sebagai alat bantu pencapaian indikator/tujuan pembelajaran.			✓		
3	Ketertarikan siswa ketiak belajar dengan memanfaatkan media yang dikembangkan.			✓		
4	Kemampuan media menciptakan rasa senang siswa.					✓
5	Kemampuan media untuk dapat digunakan secara berulang-ulang.				✓	
6	Kemampuan media dalam menciptakan motivasi belajar siswa.					✓
7	Kemampuan media membantu siswa memahami informasi.			✓		
8	Kemampuan media dalam memicu kreativitas siswa.				✓	
9	Kemampuan media untuk mengaktifkan siswa dalam membangun pengetahuan sendiri.			✓		
10	Kesesuaian media dengan dunia siswa yang sedang diajar.					✓
11	Lainnya yang relevan.			✓		
Catatan masukan untuk perbaikan media						

Sorong, 15 April 2024

Keterangan :

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

Peserta Didik


DAVID LUIS RIEKARDO ARNE

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK ✓

Nama : David Sion Hizkia, T

Kelas : I

Instrumen ini untuk menilai tingkat keterterapan media atau dapat-tidaknya media digunakan dalam praktik pembelajaran. Contohnya instrumen ini masih terbuka untuk diperbaiki.

No	Pernyataan tentang penerapan media	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian waktu yang tersedia dalam pembelaran dengan kemudahan pengoperasian media.					✓
2	Kemampuan media sebagai alat bantu pencapaian indikator/tujuan pembelajaran.			✓		
3	Ketertarikan siswa ketiak belajar dengan memanfaatkan media yang dikembangkan.			✓		
4	Kemampuan media menciptakan rasa senang siswa.					✓
5	Kemampuan media untuk dapat digunakan secara berulang-ulang.				✓	
6	Kemampuan media dalam menciptakan motivasi belajar siswa.				✓	
7	Kemampuan media membantu siswa memahami informasi.			✓		
8	Kemampuan media dalam memicu kreativitas siswa.			✓		
9	Kemampuan media untuk mengaktifkan siswa dalam membangun pengetahuan sendiri.			✓		
10	Kesesuaian media dengan dunia siswa yang sedang diajar.			✓		
11	Lainnya yang relevan.			✓		
Catatan masukan untuk perbaikan media						
$\frac{39}{55} \times 100 = 71.2$						

Sorong, 25 Mei 2024

Keterangan :

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

Peserta Didik


 David Sion Hizkia, T

LEMBAR ANGKET

Instrumen ini untuk menilai tingkat keterterapan media atau dapat-tidaknya media digunakan dalam praktik pembelajaran. Contohnya instrumen ini masih terbuka untuk diperbaiki.

No	Pernyataan tentang penerapan media	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian waktu yang tersedia dalam pembelaran dengan kemudahan pengoperasian media.				✓	
2	Kemampuan media sebagai alat bantu pencapaian indikator/tujuan pembelajaran.				✓	
3	Ketertarikan siswa ketiak belajar dengan memanfaatkan media yang dikembangkan.					✓
4	Kemampuan media menciptakan rasa senang siswa.					✓
5	Kemampuan media untuk dapat digunakan secara berulang-ulang.				✓	
6	Kemampuan media dalam menciptakan motivasi belajar siswa.				✓	
7	Kemampuan media membantu siswa memahami informasi.				✓	
8	Kemampuan media dalam memicu kreativitas siswa.					✓
9	Kemampuan media untuk mengaktifkan siswa dalam membangun pengetahuan sendiri.				✓	
10	Kesesuaian media dengan dunia siswa yang sedang diajar.				✓	
11	Lainnya yang relevan.				✓	
Catatan masukan untuk perbaikan media						
<p>MEDIA SUDAH BAIK PERLU DI TINGKATKAN LAGI .</p>						

Keterangan :

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

Sorong, 25 MEI 2024

Observer



Pemi E. LATUPEIRISSA, S. Pd
NIP. 19860112 201004 2002

LEMBAR TES KEMAMPUAN PENGENALAN HURUF SISWA

No	Nama siswa	Jumlah huruf yang dikenal	Kebenaran pengucapan
1	David Sion Hizkia .T	15-	19
2	David Luis Riecardo Arne	18	23
3	Martinci Anggrosay usior	17	22
4	Mitha Seriholo	19	24
5	Nemar Musa Pattikawa	13	23
6	Ramadhan Valentino Key	10	18
7	Rizat Puara	16	20
8	Rivano .P.F. Parrusa	20	26
9	Sandra, Christine M	18	26
10	Shammy Robbherz Waita	12	20
11	Stefanus Bisai	10	22
12	Theresia Godaliva ,T	19	26
13	Tirsa Rahel Anace ,A	19	26
14	Vilia Samantha ,S	19	26
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Sorong, 25 Mei 2024.

Mengetahui
Wali Kelas 1


Pemi .E. LATUPEIRISSA, S. Pd
NIP. 19860112 201004 2 002

Dokumentasi





